



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

 @PerhimpunanPAPDI  @pbpapdi www.papdi.or.id

Penulis:

Prof. Dr. dr. Samsuridjal Djauzi, SpPD, K-AI
Dr. dr. Evy Yuniastuti, SpPD, K-AI
dr. Anshari S. Hasibuan, SpPD
Prof. Dr. dr. Iris Rengganis, SpPD, K-AI
Dr. dr. Sukanto Koesnoe, SpPD, K-AI
Dr. dr. Alvina Widhani, SpPD, K-AI

dr. Teguh H. Karjadi, SpPD, K-AI
dr. Suzy Maria, SpPD, K-AI
dr. Erwanto Budi Winulyo, SpPD, K-AI
Dr. dr. Sally A Nasution, SpPD, K-KV
dr. Nadia A. Mulansari, SpPD, K-HOM
Dr. dr. Eka Ginanjar, SpPD, K-KV, MARS

Referensi

1. World Health Organization. Interim statement on booster doses for COVID-19 vaccination [Internet]. WHO. [cited 2021 24 January]. Available from: <https://www.who.int/news/item/22-12-2021-interim-statement-on-booster-doses-for-covid-19-vaccination---update-22-december-2021>
2. Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI. Jadwal Imunisasi Dewasa Rekomendasi Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI tahun 2021.
3. Centre for Disease and Prevention. COVID-19 Vaccine Booster Shots [Internet]. CDC. [cited 2021 24 January]. Available from <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/booster-shot.html>
4. Laporan Uji Klinik Konsorsium Peneliti UI, Unpad, Litbangkes (belum publikasi)



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 1

Question

Apakah bedanya vaksin *booster* dan vaksin ketiga?

Answer

Vaksin *booster* diberikan pada individu yang telah diberikan vaksinasi primer lengkap dan mencapai kadar antibodi yang adekuat, namun seiring dengan waktu kadar antibodi tersebut semakin menurun sehingga perlu diberikan *booster*. Vaksin ketiga diartikan sebagai vaksin yang diberikan pada individu yang setelah dua kali vaksin primer lengkap kadar antibodinya belum tercapai secara adekuat sehingga perlu diberikan vaksin ketiga. Contohnya pada kelompok imunokompromais berat seperti individu post transplantasi organ atau keganasan hematologi. Pengukuran antibodi sesudah vaksinasi dilakukan dalam rangka penelitian dan pemeriksaan tersebut tidak dianjurkan dilakukan di luar penelitian.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 2

Question

Mengapa kita perlu diberikan vaksin *booster*?

Answer

Vaksin *booster* diperlukan untuk meningkatkan kembali kadar antibodi yang menurun seiring dengan waktu sehingga kekebalan terhadap infeksi COVID-19 meningkat adekuat.



[@PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 3

Question

Apa yang dimaksud dengan *booster* homolog dan heterolog?

Answer

Vaksin *booster* homolog merupakan vaksin yang diberikan dengan jenis vaksin yang sama, misal jika vaksin primernya diberikan dengan vaksin Sinovac maka vaksin *boosternya* dengan Sinovac juga. Sedangkan heterolog merupakan vaksin yang diberikan dengan jenis vaksin yang berbeda, misal jika vaksin primernya dengan Sinovac kemudian *boosternya* dengan vaksin Pfizer.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 4

Question

Apakah setiap tahun saya perlu divaksin *booster*? Apakah aman divaksin terus-menerus?

Answer

Sampai saat ini studi mengenai perlunya *booster* ulangan masih dalam tahap penelitian. Kita menunggu perkembangan lebih lanjut.



[f @PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 5

Question

Apakah perlu diperiksa antibodi sebelum dilakukan vaksin *booster*?

Answer

Kadar antibodi tidak wajib untuk diperiksa sebelum dilakukan vaksin *booster*.



[@PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 6

Question

Apakah perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium tertentu sebelum dilakukan vaksin *booster*?

Answer

Tidak ada pemeriksaan laboratorium khusus yang diperlukan sebelum vaksin *booster*, kecuali atas indikasi dan saran dokter spesialis yang merawat pasien.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 7

Question

Jika kasus COVID-19 meningkat, apakah nakes yang sudah mendapatkan *booster* minimal 6 bulan sebaiknya dilakukan *booster* kembali?

Answer

Sampai saat ini studi mengenai perlunya *booster* ulangan masih dalam tahap penelitian. Kita menunggu perkembangan lebih lanjut.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 8

Question

Jika saya vaksin primer 1 dan 2 dengan Sinovac, atau vaksin 1 dan 2 dengan AZ, maka saya sebaiknya vaksin *booster* dengan apa?

Answer

Vaksin *booster* yang diberikan mengikuti saran dan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan BPOM.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 9

Question

Jika saya vaksin primer 1 dan 2 dengan Moderna, atau vaksin 1 dan 2 dengan Pfizer, maka saya sebaiknya vaksin *booster* dengan apa?

Answer

Vaksin *booster* yang diberikan mengikuti saran dan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan BPOM.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 10

Question

Bagaimana jika saya vaksin primer 1 dan 2 berbeda jenis, misal Sinovac dengan Pfizer, maka saya sebaiknya divaksin *booster* dengan apa?

Answer

Konsultasikan hal ini lebih lanjut ke dokter yang menangani Anda.



[@PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 11

Question

Saya baru vaksin primer pertama dan mengalami efek samping, apakah saya harus mendapatkan vaksin *booster*?

Answer

Selesaikan dulu vaksin primer kedua sebelum diberikan vaksin *booster*. Konsultasikan ke dokter yang menangani anda untuk kelayakan pemberian vaksin primer kedua.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 12

Question

Kenapa vaksin *booster* diberikan setengah dosis?

Answer

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh konsorsium para ahli di Indonesia, imunogenesitas yang didapatkan setelah *dibooster* dengan setengah dosis tidak berbeda secara signifikan dengan *booster* dosis penuh.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 13

Question

Apakah efektivitas setengah dosis vaksin *booster* sudah cukup untuk melindungi dari infeksi COVID-19?

Answer

Sudah cukup sebab sudah melalui penelitian dari para ahli.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 14

Question

Apa yang harus disiapkan sebelum kita vaksin *booster*?

Answer

Pastikan kondisi anda layak untuk vaksin. Jika memiliki penyakit komorbid pastikan kondisi anda baik dan komorbidnya terkontrol.



[@PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 15

Question

Kapan sebaiknya vaksin *booster* diberikan pasca vaksinasi kedua? Ada yang menyebut 3 bulan, 5 bulan, 6 bulan, 8 bulan, mana yang lebih baik?

Answer

Waktu pemberian vaksinasi *booster* mengikuti saran dari pemerintah dengan waktu minimal 6 bulan setelah vaksinasi kedua.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 16

Question

Jika saya mengalami COVID-19 sebelum vaksin *booster*, kapan saya dapat dilakukan vaksin *booster*?

Answer

Pada kondisi COVID-19 asimtomatik, ringan, dan sedang vaksin dapat diberikan minimal 1 bulan setelah terkonfirmasi positif. Sedangkan pada kondisi COVID-19 berat, vaksin *booster* dapat diberikan minimal 3 bulan setelah terkonfirmasi positif. Tentu saja minimal 6 bulan setelah vaksin ke 2 (primer lengkap).





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 17

Question

Jika saya baru divaksin selain vaksin COVID-19, kapan saya dapat diberikan vaksin *booster*?

Answer

Pemberian vaksin COVID-19 dengan vaksin lain jika memungkinkan diberikan jarak waktu 1 bulan, namun apabila mendesak dapat diperpendek menjadi 14 hari dan pada keadaan yang sangat memerlukan dapat diberikan secara bersamaan.



[@PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 18

Question

Apakah perlu dilakukan pemeriksaan antibodi setelah divaksinasi *booster*?
Jika iya, kapan dapat dilakukan pemeriksaan?

Answer

Pemeriksaan antibodi setelah vaksin *booster* tidak perlu dilakukan. Jika dilakukan pemeriksaan, maka waktunya minimal 14 hari setelah dilakukan vaksin *booster*.



[@PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 19

Question

Pasien dengan autoimun, kondisi seperti apa yang dapat diberikan vaksin *booster*?

Answer

Konsultasikan ke dokter yang merawat Anda untuk menentukan apakah Anda sudah layak diberikan vaksin *booster* atau belum.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 20

Question

Pasien dengan menggunakan imunosupresan, bagaimana syarat pemberian vaksin *boosternya*?

Answer

Konsultasikan ke dokter yang merawat Anda terkait penggunaan obat-obatan imunosupresan sebelum dan sesudah vaksin *booster*.



[@PerhimpunanPAPDI](#) [@pbpapdi](#) www.papdi.or.id



PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 21

Question

Pasien dengan HIV, kondisi seperti apa yang dapat diberikan vaksin *booster*?

Answer

Pasien imunokompromais merupakan pasien prioritas mendapatkan vaksin *booster*. Jika kondisi pasien baik, minum ARV teratur, sudah waktunya untuk vaksinasi *booster*, dan tidak ada ditemukan infeksi imunokompromais, maka pasien dapat diberikan vaksin *booster*.





PAPDI

Perhimpunan Dokter Spesialis
Penyakit Dalam Indonesia

Frequently Asked Question (FAQ)

Vaksin *Booster* COVID-19

PERTANYAAN 22

Question

Pasien dengan komorbid seperti DM tipe 2, jantung, penyakit paru, dsb, kondisi seperti apa yang dapat diberikan vaksin *booster*?

Answer

Pasien dengan komorbid merupakan pasien prioritas untuk mendapatkan vaksin *booster* jika kondisi pasien baik dan stabil, pasien dapat diberikan vaksin *booster*. Konsultasikan ke dokter yang merawat terkait kelayakan untuk divaksin *booster*.

